

ABSTRAK

Dominasi kelompok tani kelas pemula di Kecamatan Gunung Timang menunjukkan masih terbatasnya kapasitas teknis dan kelembagaan petani, sehingga peran penyuluh pertanian menjadi krusial dalam mendorong perubahan perilaku kelompok tani. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana peran penyuluh pertanian dijalankan dalam pembinaan kelompok tani pembudidaya padi serta bagaimana perubahan perilaku kelompok tani terjadi dalam proses pendampingan tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan, dengan informan kunci yang dipilih secara purposif terdiri atas penyuluh pertanian dan anggota kelompok tani. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluh menjalankan lima peran utama, yaitu sebagai pembimbing, organisator, mediator, analisator, dan penyampai informasi, yang dilaksanakan secara kontekstual sesuai karakteristik kelompok tani pemula. Pendampingan tidak hanya berorientasi pada transfer teknologi budidaya padi, tetapi juga pada penguatan kelembagaan dan peningkatan partisipasi kelompok. Perubahan perilaku kelompok tani tercermin pada peningkatan kegiatan penyuluhan secara pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang lebih terbuka terhadap kerja sama dan inovasi. Penelitian ini menegaskan bahwa penyuluhan pertanian merupakan proses pembelajaran sosial yang berkontribusi terhadap perubahan perilaku kolektif kelompok tani secara bertahap dan berkelanjutan.

Kata kunci: peran penyuluh, kelompok tani, perubahan perilaku, padi.

ABSTRAC

The dominance of beginner farmer groups in Gunung Timang Subdistrict indicates the limited technical and institutional capacity of farmers, making the role of agricultural extension workers crucial in driving changes in farmer group behavior. This study aims to analyze how the role of agricultural extension workers is implemented in mentoring rice cultivator farmer groups and how changes in farmer group behavior occur during the mentoring process. The research employs a qualitative approach with key informants purposively selected, consisting of agricultural extension workers and farmer group members. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation, then analyzed using the interactive analysis model. The results show that extension workers perform five main roles: as guides, organizers, mediators, analysts, and information providers, implemented contextually according to the characteristics of beginner farmer groups. Mentoring is not only focused on transferring rice cultivation technology but also on strengthening institutions and increasing group participation. Changes in farmer group behavior are reflected in increased extension activities in terms of knowledge, skills, and a more open attitude toward cooperation and innovation. This study confirms that agricultural extension is a social learning process that contributes to gradual and sustainable collective behavioral changes in farmer groups.

Keywords: extension worker roles, farmer groups, behavioral change, rice.